
**REPRESENTASI GENDER DALAM NOVEL “CATATAN HATI
SEORANG ISTRI” KARYA ASMA NADIA
(KAJIAN FEMINISME)**

Wahyu Mamik Ika Sukmawati

MI Maarif NU Pucuk Lamongan Jawa Timur

Handphone 085232265602 wahyumaik82@gmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan ketidakadilan perempuan/istri (2) mendeskripsikan perjuangan perempuan/istri (3) mendeskripsikan dampak ketidakadilan terhadap perempuan/istri. Yang selanjutnya dijadikan langkah awal dalam memperjuangkan perspektif gender serta dapat melengkapi penelitian mengenai analisis ketidakadilan gender. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang memaparkan semua unsur yang terkait penggunaan jenis metode dan pendekatan penelitian tersebut. Data penelitian ini adalah berupa kutipan-kutipan, gambaran dan ungkapan yang mengandung nilai yang bersumber dari buku novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia. Pada tahap analisa data, dilakukan langkah-langkah analisis deskriptif dan analisis isi serta penyimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam buku novel *Catatan Hati Seorang Istri* masih banyak cerita tentang pengexploitasian perempuan/istri oleh laki-laki/suami serta perjuangan perempuan/istri atas hak-haknya. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa perempuan/istri masih memiliki kemampuan untuk memperjuangkan hak-haknya. Karena itu diharapkan kepada para kaum perempuan/istri tidak segan-segan untuk tetap berjuang demi kesetaraan gender.

Kata kunci: ketidakadilan, gender, perjuangan.

Abstract: The purposes of the research were (1) to describe injustice of a woman or wife (2) to describe a struggle of a woman or wife (3) to describe the effect of injustice toward a woman or wife. Then, it would be the first step in struggling prespective of gender and to complete the analysis of gender injustice. This research used descriptive qualitative method that explained all element about the kinds of method and the approach. The data of the research were quotes, description, and expression which consist of norm in *Catatan Hati Seorang Istri* novel by Asma Nadia. In data analysis, the writer used a descriptive analysis and a content analysis and also the conclusions. The result of the research was carried out to show that the *Catatan Hati Seorang Istri* novel had many stories about exploitation of aman or husband toward a woman or wife and the struggle of a woman or wife to her rights. Based on the research, it could be concluded that a woman or wife still had ability to struggle her rights. Therefore, it supposed to a woman or wife not to doubt in struggling the gender equality.

Keywords: injustice, gender, struggle

PENDAHULUAN

Hasil pemikiran seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah bagian dari sastra. Apabila bahasa dalam kehidupan sehari-hari merupakan dinamika pertama, sastra merupakan system yang kedua (Lotman dalam Sugihastuti, 201:70).

Menurut Sutardi (2011:3) karya sastra sebagai hasil karya manusia memiliki keterhubungan dengan kehidupan. Oleh karena itu, dalam memahami karya sastra harus didasarkan pada hakikat karya sastra yang merupakan representasi dari realitas.

Di sisi lain Sastra pada dasarnya merupakan ciptaan, sebuah kreasi, bukan semata-mata sebuah imitasi, karya sastra juga sebagai bentuk pendayagunaan bahasa tentang kehidupan manusia.

Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang menyajikan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata, yang mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Suihastuti dan Suharto (2013:43) karya sastra (novel) merupakan struktur yang bermakna.

Novel *Catatan Hati Seorang istrimenampilkan* kehidupan dengan berbagai persoalan, kepentingan sosial, religius, adat istiadat, budaya serta dunia salah satunya tentang wanita yang mereaksi peristiwa-peristiwa dengan wujud yang lebih leluasa, gambaran diri wanita, pemikiran, perilakunya, sikap-sikap dan perasaannya dapat tersirat dan tersurat dalam novel. Untuk mengetahui makna-makna atau pemikiran tersebut, karya sastra (novel) harus dianalisis.

Permasalahan tentang ketidakadilan perempuan tidak lepas dari sistem sosial, budaya, serta politik yang berlaku pada suatu negara. Inilah yang menyebabkan munculnya gerakan feminis dalam dunia sastra. Patriarki menurut Sylvia Walby

(dalam Suyitno, 2014:1) merupakan sistem struktur dan praktek sosial yang menempatkan kaum laki-laki sebagai kelompok yang mendominasi, melakukan obsesi dan mengeksploitasi kaum perempuan.

Kendati sudah ada upaya dari pejuang feminisme untuk mendekonstruksikan nasib kaum perempuan, dalam kenyataannya kaum perempuan masih ter subordinasi oleh laki-laki. Kaum perempuan masih terbelenggu dalam budaya patriarki, masih mengalami ketidakadilan gender (*gender inequalities*).

Berdasarkan pemaparan di atas, jelas menegaskan bahwa perempuan di mata laki-laki dan juga di mata sastrawan pria: sekedar objek. Di era modern, perempuan dan laki-laki mempunyai kedudukan yang sama. Namun tidak pada perempuan-perempuan yang ada di novel yang berjudul *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia ini.

Berangkat dari uraian tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan menelaah lebih lanjut mengenai perempuan-perempuan (baca: istri) yang terdapat dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan penelitian merupakan cara mencapai tujuan yakni untuk mencapai pokok permasalahan. Demikian halnya dengan penelitian terhadap karya sastra harus melalui metode yang tepat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris

(Endraswara, 2011:5). Hal ini perlu dipahami, mengingat karya sastra adalah dunia kata dan simbol yang penuh makna dan sastra bukanlah fenomena yang secara mudah mengikuti gejala ilmu alam yang mudah dihitung.

Data adalah semua informasi atau bahan mentah yang harus dicari dan dikumpulkan oleh pengkaji sesuai dengan masalah yang akan dicari. Data digunakan dalam pengertian pengumpulan dan sekaligus pengklasifikasian data tersebut. Data adalah bagian yang penting dalam penelitian. Oleh karena itu, berbagai hal yang merupakan bagian dari keseluruhan proses pengumpulan data harus benar-benar dipahami oleh setiap peneliti.

Adapun data dalam penelitian ini berupa data yang berwujud kutipan-kutipan ungkapan dan gambaran yang mengandung nilai-nilai feminisme yang terdapat dalam novel *Cerita Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah karya fiksi berupa novel *Cerita Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia yang diterbitkan oleh AsmaNadia Publishing Home, Depok, 2014 dengan tebal 300 halaman.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bentuk-Bentuk Ketidakadilan

Ketidakadilan gender merupakan struktur dan system di mana kaum laki-laki dan perempuan menjadi korban dari system tersebut. Dan lagi pula ketidakadilan gender itu menurut kaum perempuan, akibat dari kesalah fahaman terhadap konsep yang disamakan dengan konsep seks.

Ketidakadilan gender yang menonjol dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri*. Dalam novel ini mengungkapkan masalah-masalah yang banyak dialami wanita/istri terutama

masalah kekerasan terhadap kaum perempuan / istri. Tesis yang berjudul Representasi Gender dalam novel “*Catatan Hati Seorang Istri*” karya Asma Nadia, mencoba menganalisa ketidakadilan gender.

Berikut adalah hasil analisis bentuk-bentuk ketidakadilan gender yang dialami oleh para wanita/istri dalam novel “*Catatan Hati Seorang Istri*” karya Asma Nadia.

Kekerasan fisik.

Kekerasan fisik, adalah bentuk kekerasan yang dialami para wanita/istri oleh suami yang menyebabkan sakit fisik atau non fisik.

Bukti kekerasan fisik yang ada dalam novel.

Dibuktikan dalam kutipan kalimat :

“*Mereka terpaksa melakukannya, dengan alasan yang kuat. Mereka Kerja*” (Nadia,2014:109)

Pendapat peneliti, peran gender telah membedakan karakter perempuan dan laki-laki. Perempuan dianggap feminisme dan laki-laki dianggap maskulin. Karakter ini kemudian muncul image dalam ciri psikologis, laki-laki dianggap lebih kuat, gagah, berani dan sebagainya. Sebaliknya perempuan lembut, lemah, penurut dan sebagainya

Pelecehan.

Pelecehan adalah bagian dari ketidakadilan gender yakni subordinasi. Suatu penilaian atau anggapan bahwa suatu peran yang dilakukan oleh suatu jenis kelamin lebih rendah dari yang lain. Bentuk-bentuk pelecehan yang dialami para wanita/istri yang ada dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia, sebagai berikut:

Bentuk pelecehan yang ada dalam novel.

Dibuktikan dengan kutipan kalimat :

“ Karena terkadang suami saya sering mengejek dan membuat saya merasa tidak berarti. Dia mengatakan saya gendut, jelek, dan kata-kata lain yang membuat hati saya terluka, meski secara fisik saya baik-baik saja”(Nadia,2014:8)

Menurut peneliti, nilai-nilai yang berlaku di masyarakat telah memisahkan dan milah-milah peran-peran gender, laki-laki dan perempuan. Perempuan dianggap bertanggung jawab dan memiliki peran dalam urusan domestik atau reproduksi, sementara laki-laki dalam urusan public atau produksi.

Selingkuh.

Selingkuh adalah sebuah perilaku yang menodai kesucian dalam sebuah pernikahan. Karena pernikahan adalah sebuah janji yang diikat oleh sebuah tali suci. Bentuk-bentuk perselingkuhan suami yang ada dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri*, karya Asma Nadia, sebagai berikut:

- Bentuk perselingkuhan yang ada dalam novel.

Dibuktikan dalam kutipan kalimat:

“Suami sering nggak pulang. Akhirnya suatu hari saya ikuti diam-diam. Saya jadi tahu ternyata suami suka ke tempat ini.....”
(Nadia,2014:129)

“Lalu saya rebut sama suami. Sebab suami tetap tidak mau berhenti ke sini. Soalnya di sini dia sudah punya cem-ceman. Akhirnya malah suami tinggalkan saya, Mbak.....pergi dan tidak ada kabarnya”
(Nadia,2014:129)

Juga dibuktikan dalam kutipan kalimat:

- Menurut peneliti, pelecehan adalah bagian dari perilaku menyimpang dampak dari kehidupan di rumah tangga yang tidak harmonis dan

disupport dari pemahaman dan ketaatan agama yang kurang. Tidak sadar bahwa apa yang dilakukan itu telah menodai kesucian sebuah pernikahan

Poligami.

Poligami ialah sebuah perkawinan lebih dari seorang yang dilakukan oleh seorang laki-laki. Bentuk-bentuk suami yang berpoligami yang ada dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri*, karya Asma Nadia, sebagai berikut:

- Bentuk poligami dalam novel
Dibuktikan dengan kutipan kalimat di bawah ini :

“Tetapi dengan menikah lagi suami berusaha memuliakan istri tuanya, Asma Hingga mudah mendapatkan surga” (Nadia, 2014:153)

Juga lagi dibuktikan dalam kutipan di bawah ini:

“ Jika ayah ingin berpoligami, apakah umi mengizinkan? Aku menginginkan keluarga ini memiliki penerus di kehidupan kelak” (Nadia,2014:276)

- Menurut peneliti, pada dasarnya pernikahan itu menganut prinsip monogami. Karena dalam hal-hal tertentu dan mendesak maka diperbolehkan menikah lebih dari satu orang

Bentuk Perjuangan Istri dalam Menghadapi Ketidakadilan Gender

Ketidakadilan gender yang ada di masyarakat khususnya dalam keluarga yang dikemas di sebuah karya sastra /novel-novel kontemporer, mengilhami munculnya gerakan feminisme dalam dunia sastra. Berbagai macam karya sastra / novel telah banyak yang menyoroti perspektif gender. Kendati

sudah banyak upaya dari pejuang feminisme yang mendekonstruksikan nasib kaum perempuan namun dalam kenyataannya kaum perempuan ter subordinasi oleh kaum laki-laki. Kaum perempuan masih terbelenggu dalam budaya patriarchy, masih mengalami ketidakadilan gender (*genderinequalities*).

Dalam cerita novel *Catatan Hati Seorang Istri*, karya Asma Nadia memberikan sebuah fenomena tindakan kaum feminisme berjuang untuk mendobrak ketidakadilan gender yang dialami oleh para kaum wanita/istri. Berikut bentuk-bentuk tindakan para kaum wanita/istri untuk mendobrak ketidakadilan tersebut.

1. Jika pasangan temperamental.
Beberapa alternative yang dapat dilakukan dalam situasi ini:
 - a. Mengkaji ulang makna sabar.
 - b. Mengingatkan kepada suami bahwa tindakannya tidak benar
 - c. Mendoakan dan berharap pasangan tidak mengulangi perangai buruknya.
2. Jika mata dan hati pasangan mulai ter goda
Beberapa alternative yang dapat dilakukan dalam situasi ini.
 - a. Mengecek kebenaran hubungan pasangan dengan pihak ketiga. Sejauh apa hubungan diantara mereka berdua dan sudah berapa lama. Membukas mata buka telinga lebih baik. Mengamati perubahan sikap pasangan terhadap keluarga.
 - b. Kalau mengawatirkan, tidak ada salahnya sesekali mengajukan diri untuk menemani pasangan ketika dia keluyuran yang tidak jelas, atau bahkan keluar kota.
 - c. Mencari akses ke ponsel atau mengamati status-status di media social.

- d. Jika sudah pasti, membicarakan baik-baik dengan pasangan/istri, kabar-kabar yang kita terima.
 - e. Melibatkan pasangan lebih banyak dalam kegiatan sehari-hari bersama dengan keluarga.
 - f. Menjadi sosok pasangan yang solutive dan ceria
3. Jika pasangan mengajukan poligami Beberapa alternative yang dapat dilakukan dalam situasi seperti ini:
 - a. Membiarkan dan bersikap cuek terhadap permintaan pasangan/suami.
 - b. Meninggalkan, jikas memang itu keputusan yang terbaik
 - c. Mengingatkan peran sentralnya terhadap keluarga, berusaha menyakinkan. Perbedaan gender sesungguhnya tidaklah menjadi masalah sepanjang tidak melahirkan ketimpangan dan ketidakadilan gender (*gender inequality*). Karena itu perlu pemahaman yang tuntas mengenai konsep gender dan seks. Karena konsep gender yang telah melekat dalam masyarakat dengan proses yang panjang maka pelurusan pemahamannya juga membutuhkan waktu yang panjang.

Dampak Ketidakadilan yang dialami oleh Istri

Setiap terjadi ketidakadilan di suatu tempat atau daerah, baik dalam transaksi jual beli, organisasi, maupun yang lainnya sudah pasti akan menimbulkan dampak negative termasuk di dalam sebuah rumah tangga.

Dampak negative ketidakadilan terhadap istri dalam novel *Catatan Hati seorang Istri*, karya Asma Nadia, sebagai berikut :

Ketidakbahagiaan berumah tangga.

Kebahagiaan rumah tangga adalah sebuah dambaan ideal bagi setiap orang yang telah melangsungkan pernikahan. Karena pernikahan sering kali hanya nampak terlihat hanya warna-warni pelangi semata Bayangan-bayangan indah biasanya mengisi benak seorang manusia sebelum masuk ke pelaminan. Tapi pada kenyataannya mungkin hanya sedikit perempuan yang benar benar beruntung bias menikmati suasana cerah selama menikah. Kenapa?

- Ketidak bahaagiaan seorang perempuan/istri dalam novel Catatan Hati Seorang Istri, sebagaimana pada kutipan kalimat berikut.

“Seperti nggak ada pernikahan yang bahagiasaja, Mbak!” (Nadia,2014:6)

- Analisa peneliti, bahwa pernikahan tidak sekedar bersatunya seorang pria dengan seorang wanita yang di ikat oleh suatu ikatan secara formal saja, akan tetapi perlu menyatukan visi bersama dalam mencapai tujuan berumah tangga. Akan tetapi manakala suami istri sudah berani dan saling mengeksploitasi, maka jangan mengharapkan dapat merasakan kebahagiaan bahkan sebaliknya penderitaan yang akan menderanya.

Perselingkuhan.

Selingkuh adalah sebuah perilaku yang menodai kesucian dalam sebuah pernikahan. Perselingkuhan terjadi manakala suami maupun istri sudah mengalami inflansi harga diri yang terus menerus dengan penghargaan dan penerimaan dari orang lain.

- Kutipan kalimat di bawah ini.
”Hari ini menemani anak-anak karate. Sayang sedang apa? Jangan terlambat makan, ya?” (Nadia,2014:18)

- Analisa peneliti, ketidak siapan mental dan ketidak nyamanan dalam rumah tangga, dan disuport dengan sifat posesivnya masing-masing suami istri akan menyebabkan terjadinya perselingkuhan dalam rumash tangga.

Poligami.

Poligami adalah pernikahan lebih dari satu orang yang dilakukan oleh seoranglaki-laki. Pada dasarnya pernikahan itu mengikuti prinsip monogamy, terkecuali dalam keadaan tertentu. Poligami diakibatkan oleh gambaran seorang laki-laki/suami yang melambung dan ingin dikagumi atas dasar gasmbarang itu, bukan atas siapa sesungguhnya dia.

- Kutipan kalimat di bawah ini.

.....”Pernikahan kedua itu tidak pernah direncanakan, “ Ini takdir “ katanya, “Saya tidak pernah sengaja mencari sitri lain. (Nadia,2014:24)

- Analisa peneliti, egoisme yang tinggi, kecewa dan gagal menemukan hubungan-an-hubungan yang hangat dan memuaskan dengan istri dan didukung oleh kemam puan ekonomi cenderung mendorong untuk berpoligami.

Perceraian.

Cerai dalam rumah tangga adalah putusnya hubungan suami dengan istri dalam sebuah tali pernikahan. Puncak dari gagalnya bangunan rumah tangga adalah percereian. Dalam Islam percereian memang tidak dilarang, namun percereian termasuk perbuatan yang dilarang agama. ketidak adilan terus menerus yang dialami oleh pasangan suami istri, titik kulminasinya adalah percereian.

- Kutipan kalimat di bawah ini.

.....”Tapi aku hanyalah manusia biasa yang punya perasaan dan batas kesabaran. Aku tak mampu diam dan terus menerus menerima penghinaan. Maka kuputuskan untuk bercerei.” (Nadia,2014:28) .-

- Analisa peneliti, percereian adalah titik kulminasi dari pilihan beberapa opsi manakala hubungan suami istri dalam sebuah rumah tangga sudah tidak bisadi pertahakan. Yang walaupun percereian itu diperbolehkan oleh agama akantetapi perbuatan tersebut (cerei) dibenci oleh Allah.

Dari uraian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak harmonisnya sebuah rumahtangga , dan timbulnya konflik atau ketimpangan dalam rumah tanggaitu karena masing-masing merasa tidak mendapatkan penghormatan yang cukup darikedua belah fihak dan tidak mendapatkan penghargaan yang semestinya atas kelebihan dan martabat yang dimilikinya baik dalam hal keilmuan, materi, maupun kehidupansecara umum .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV diperoleh kesimpulan berkaitan dengan struktur pembangun novel, bentuk ketidakadilan gender dan tindakan pendobrak ketidakadilan gender dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia adalah sebagai berikut:

Psikologi pembangun dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karyaAsma Nadia, adalah tentang konflik-konflik yang ada dalam sebuah rumahtangga karena psikologi/karakter manusia/suami yang anantara lain; kasih sayang dan penerimaan, partner yang bersedia mengambil alih kehidupannya,membatasi kehidupan dalam ranah sempit, kekuasaan, mengeksploitasi oranglain,

pengakuan soaial dan prestise, menjadi pribadi yang dikagumi, ambisidan pretasi pribadi, kecukupan diri sendiri dan independensi, kesempurnaan dan ketaktercelaan.

Bentuk-bentuk ketidakadilan yang dialami oleh para wanita/istri dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.

Dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia, melatarbelakangi adanya ketidakadilan gender serta kekerasan fisik dan mental yang dialami oleh para wanita/istri, di antaranya yaitu mengalami bentuk kekerasan fisik, pelecehan, korban perselingkuhan dan dipoligami.

Bentuk-bentuk tindakan para wanita/istri dalam mendobrak ketidakadilan gender dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.

Dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia tindakan kaum wanita/istri dalam mendobrak ketidakadilan gender dinilai berhasil. *Pertama*, jika pasangan temperamental, beberapa alternatif yang dapat dilakukan dalam situasi ini adalah (1) mengkaji ulang makna sabar, (2) mengingatkan kepada pasangan bahwa tindakannya tidak benar, (3) mendo’akan dan berharap pasangan tidak mengulangi perangai buruknya.*Kedua*, jika mata dan hati pasangan mulai tergoda beberapa alternatif yang dapat dilakukan dalam situasi ini adalah (1) mengecek kebenaran hubungan pasangan dengan orang ketiga, (2) membuka mata buka telinga lebih baik, (3) mengamati perubahan sikap pasangan terhadap keluarga, (4) kalau mengkhawatirkan, tidak ada salahnya sesekali mengajukan diri untuk menemani pasangan ketika dia keluyuran yang tidak jelas, atau bahkan keluar kota, (5) mencari akses ke ponsel atau mengamati status-status di media social,

(6) jika sudah pasti, membicarakan baik-baik dengan pasangan, kabar-kabar yang kita terima, (7) melibatkan pasangan lebih banyak dalam kegiatan sehari-hari bersama dengan keluarga, (8) menjadi sosok pasangan yang solutif dan ceria. *Ketiga*, jika pasangan mengajukan poligami, beberapa alternatif yang dapat dilakukan dalam situasi ini adalah (1) membiarkan dan bersikap cuek terhadap permintaan pasangan, (2) meninggalkan, jika memang itu memang keputusan yang terbaik, (3) mengingatkan tentang peran sentralnya terhadap keluarga, berusaha meyakinkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2014. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Endaswara, Suwardi. 2014. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : CAPS.
- Fakih, Mansour. 1996. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan Heru, Sutardi. 2011. *Penulisan Sastra Kreatif*. Lamongan: CV Pustaka Ilalang Group.
- Mahfuzh, Najla. 2006. *Kita Selesaikan dengan Cinta, Sayang...Rahasia Menikmati Pernikahan Yang Sukses Dalam Islam*. Jakarta: MIRQAT Publishing
- Mahmudiyah, Nur. 2014. *Representasi Femenisme Perempuan Afganistan dalam Novel Perempuan-Perempuan Tak Berwajah (The End of Manners)*
- Karya Francesca Marciano*. Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Darul Ulum Lamongan.
- Moeloeng,. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mosse, Julia Cleves. 1996. *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Rifka Annisas. Women's Crisis Center dan Pustaka Pelajar.
- Nadia, Asma. 2014. *Catatan Hati Seorang Istri*. Depok: Asma Nadia Publishing Home.
- Nurgiantara, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah mada University Press.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiastuti, 2011. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiastuti, Suharto. 2013. *Kritik Sastra Feminis; Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutardi. 2011. *Apresiasi Sastra; Teori, Aplikasi dan Pembelajarannya*. Lamongan: CV Pustaka Ilalang.
- Suyitno. 2014. *Kajian Novel dalam Spektroskop Feminisme dan Nilai Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yuanita, Arini. 2012. *Prespektif Gender dan Nilai Feminisme dalam Novel Perawan di Sangkar Illusi, Karya Rahmawati Ridwan*. Skripsi Sarjana Pendidikan bahasa Sastra Indonesia. Universitas Darul Ulum Lamongan.